



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index>

Volume 1 (1) 2020, 12-19

Sosialisasi Bea Meterai dan Tanggap Darurat Covid 19 pada Kelurahan Pamulang Timur

Asep Suherman¹, Subhan Fadli², Husnul Khotimah³, Arifin⁴, Romenah⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Pamulang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 5 Juli 2020;

Accepted: 5 Agustus 2020;

Published: 28 Sept 2020.

Kata Kunci:

Sosialisasi, Bea Meterai, kelurahan

Abstract

Stamp duty socialization at Pamulang Timur Village is one of Community Service (PKM) conducted by Pamulang University Lecturer as one of the Higher Education Tri Dharma. This socialization was held on Saturday, May 9, 2020, this semester PKM is different from the previous semester, because the covid-19 outbreak to avoid the spread of the virus, this semester PKM uses an online zoom application. In this service activities can provide benefits in increasing public understanding of the use of seals based on the benefits and functions of each seal and can be applied in daily life, especially for village staff to be able to carry out state duties and mandate of the people as expected.

Abstrak

Sosialisasi Bea Meterai Pada Kelurahan Pamulang Timur merupakan salah satu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Dosen Universitas Pamulang sebagai satu dari Tri Dharma Perguruan tinggi. Sosialisasi ini dilakukan pada hari sabtu, 9 Mei 2020, PKM semester ini berbeda dengan semester sebelumnya, dikarenakan wabah covid-19 untuk menghindari penyebaran virus tersebut, PKM semester ini menggunakan aplikasi online zoom. Dalam kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan meterai berdasarkan manfaat dan fungsi dari masing-masing meterai serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi staf kelurahan agar dapat melaksanakan tugas negara dan amanah rakyat sesuai yang diharapkan.

Cara mengutip:

Suherman, A., Fadli, S., Khotimah, H., Arifin., & Romenah. (2020). Sosialisasi Bea Meterai dan Tanggap Darurat Covid 19 pada Kelurahan Pamulang Timur. *Implementasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 12-19

PENDAHULUAN

Materai 6000 digunakan agar dokumen yang nilainya lebih dari Rp 1.000.000 seperti surat perjanjian, akta pembuatan tanah, akta notaris dan berbagai jenis dokumen lainnya. Sedangkan agar dokumen yang nilainya berada para rentang lebih dari Rp 250.000 dan kurang dari Rp 1.000.000 maka akan menggunakan materai 3000. Agar dokumen yang nilainya kurang dari Rp 250.000 tidak akan dikenakan materai. Pembayaran bea materai terjadi terlebih dahulu dari pada saat terutang. Sedangkan waktu pembayaran dapat dilakukan secara insidentil atau tidak terikat.

Berdasarkan uraian diatas, tentunya masyarakat harus benar-benar memahami akan pentingnya bea materai yang digunakan dalam menguru surat-surat yang dianggap penting, namun tidak sedikit yang belum memahami dan masih menganggap tidak terlalu penting dan menganggap yang penting menggunakan materai, padahal sebenarnya harus benar-benar dipahami karena terdapat dua jenis materai yang digunakan seperti pada uraian diatas. Dalam hal inilah kami sebagai pengabdian mencoba agar melakukan sosialisasi tentang bea materai pada kelurahan pamulang timur yang nantinya pemahaman akan penggunaan materai tidak hanya dapat diaplikasi oleh kelurahan namun juga dapat disosialisasikan untuk masyarakat dibawah naungan kelurahan terkait.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 dosen terpanggil untuk mensosialisasikan tentang penggunaan bea meterai terhadap dokumen-dokumen di kelurahan pamulang timur. dalam hal ini tidak hanya memberikan atau mensosialisasikan bea meterai, namun kegiatan ini juga bermaksud memberikan bantuan berupa Hand Sanitizer kepada kelurahan pamulang timur.

METODE PENGABDIAN

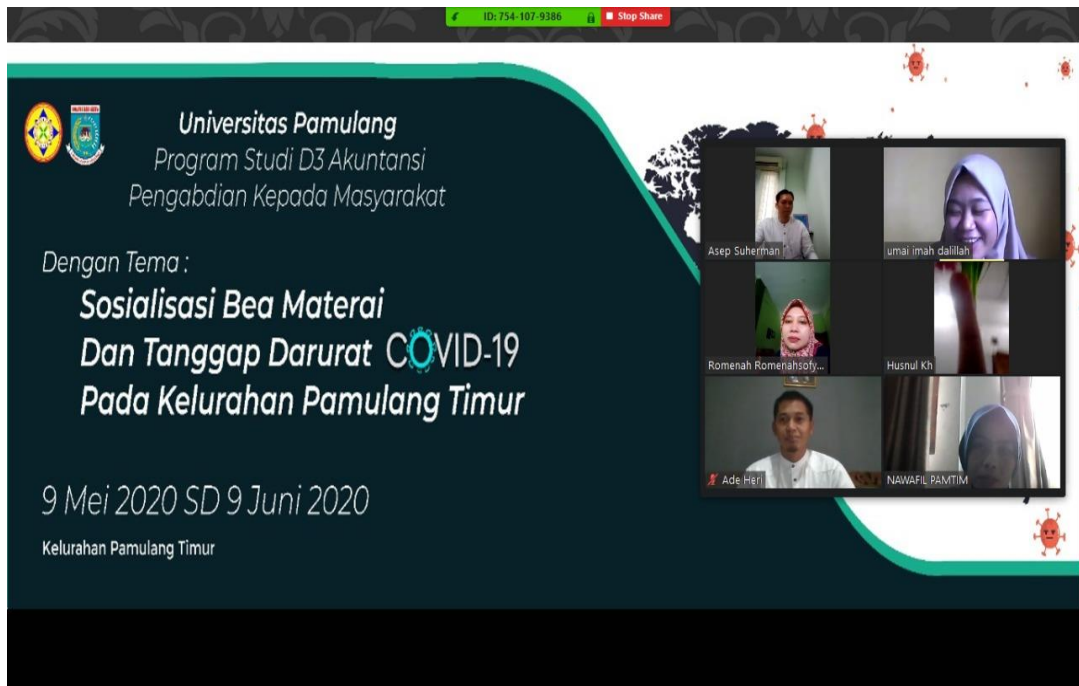
Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

- 1. Pemaparan materi / Ceramah**
- 2. Melakukan tanya-jawab**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kondisi pandemik Covid-19 seperti saat ini, Tim Dosen Program Studi D3 Akuntansi melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan yang bekerjasama dengan Kelurahan Pamulang Timur ini tidak seperti biasanya yang dilakukan secara tatap muka kepada kelompok peserta, namun diselenggarakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting.

Kegiatan ini di gagas oleh Dosen D3 Akuntansi Universitas Pamulang yang diketuai oleh, H. Subhan Fadli, MA, Husnul Khotimah, S.E.,M.M, Arifin, S.Pd., M.Pd.B.I, Romenah, SPd.I.,M.A. dan Asep Suherman, S.E.,.M.M sebagai narasumber yang tergabung dalam team kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. kegiatan ini dihadiri oleh sekretaris lurah Bapak Ade Heri Sutiawa, SE.,.MM. dan beberapa staff kelurahan pamulang timur.



Gambar 1. Penyampaian Narasumber Sosialisasi Bea Meterai

Pada materi ini akan membahas tentang Bea meterai, Bea meterai adalah pajak yang dikenakan atas dokumen yang bersifat perdata dan dokumen untuk digunakan di pengadilan. Nilai meterai yang berlaku saat ini adalah Rp. 3000,00 dan Rp 6.000,00 yang disesuaikan dengan penggunaan dokumen, kurangnya pemahaman masyarakat akan penggunaan Bea Meterai adalah merupakan salah satu masalah yang sering dianggap sepele oleh masyarakat mulai dari tingkat RT hingga kelurahan. Masalah yang sering dianggap sepele adalah tentang bagaimana menggunakan dan membedakan fungsi dan penggunaan meterai Rp. 3000,00 dan Rp 6.000,00 berdasarkan jenis dokumen dan tarif bea meterai yang dilansir dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan berdasarkan PP No 24 tahun 2000 pasal 2 dan 3.

Sosialisasi ini juga memberitahukan akan adanya perubahan Perubahan ini akan membuat tarifnya tak lagi terbagi menjadi dua yang awalnya Rp. 3000,00 dan Rp 6.000,00 menjadi Rp 10.000,00 ini berdasarkan pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengusulkan menaikkan tarif bea meterai. Potensi bertambahnya penerimaan negara dengan naiknya tarif bea meterai bisa mencapai 75%. "Penerimaan bisa naik Rp 3,8 triliun menjadi Rp 8,83 triliun," ucap Sri Mulyani saat menghadiri rapat kerja dengan Komisi XI di

Gedung DPR, Jakarta, Rabu (3/7) Jumlah tersebut baru berasal dari meterai tempel. Ia mengaku belum menghitung penerimaan dari meterai digital yang rencananya akan berlaku jika Rancangan Undang-Undang (RUU) Bea Meterai disetujui. Ia menyebut pada aturan yang baru, rencananya pemerintah tidak akan mengenakan bea meterai untuk dokumen yang mencantumkan penerimaan uang dari nol hingga Rp5 juta. Pemerintah baru akan mengenakan bea meterai jika nilai transaksi di sebuah dokumen di atas Rp5 juta. "Ini karena kami memang mendesain RUU ini demi keberpihakan usaha mikro, kecil, dan menengah. Apalagi, transaksi di bawah Rp5 juta ini akan dibebaskan dari bea meterai,"

Selain mensosialisasikan tentang penggunaan bea meterai, dalam kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19. Dalam hal ini tidak hanya memberikan atau mensosialisasikan bahaya dan dampak yang diakibatkan oleh Covid-19, namun kegiatan ini juga bermaksud memberikan bantuan berupa Hand Sinitizer kepada kelurahan pamulang timur.



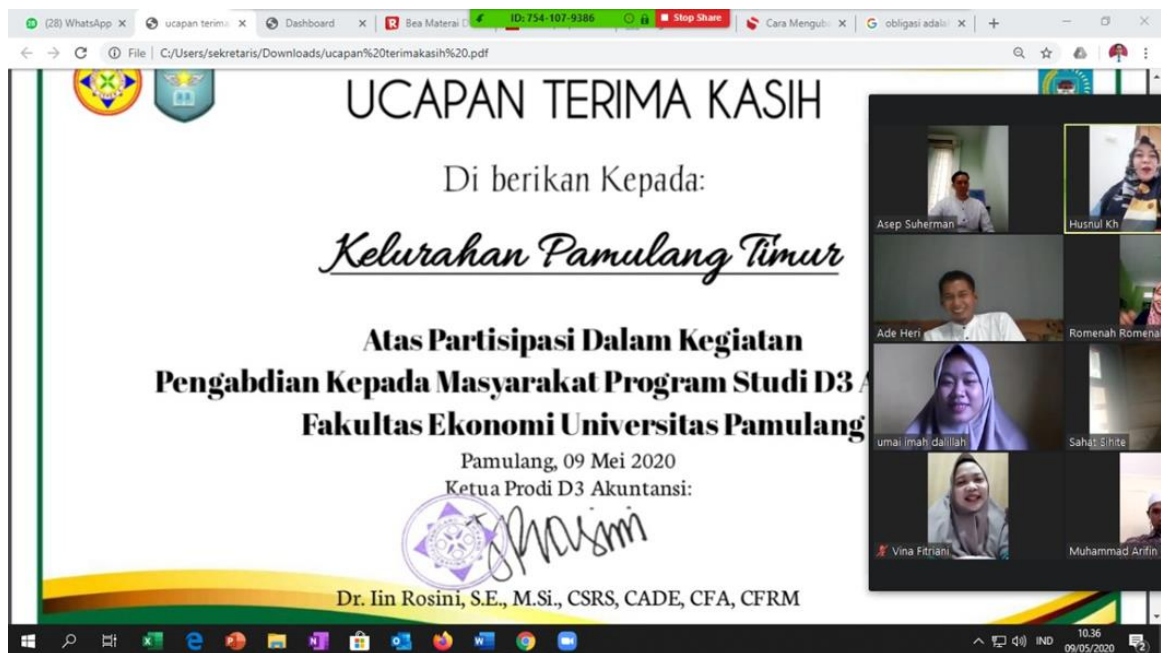
Gambar 2. Sosialisasi Bea Meterai

Materi di atas disampaikan dalam bentuk ceramah kepada para peserta, yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif/tanya-jawab. Disamping diberikan ceramah secara teoritis dan normatif, narasumber juga memberikan gambaran bea meterai. Adapun

indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah adanya pemahaman tentang bea meterai dan cara penggunaannya oleh staf kelurahan pamulang timur . Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner yang menyatakan bahwa seluruh peserta memahami apa yang disampaikan dan akan melakukan memeriksa setiap dokumen-dokumen yang memerlukan bea meterai yang sesuai.

Tabel 1. Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan sosialisasi

Instansi Mitra	Jumlah Peserta	Persentasi (%)	Katagori
Kelurahan Pamulang Timur	10	100	Sangat Setuju



Gambar 3. Ucapan terima kasih

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas telah terdapat kesimpulan dan saran, sebagai berikut :

1. Kesimpulan

- 1) Dari materi yang telah disampaikan oleh narasumber, peserta telah memahami dan akan menyesuaikan semua berkas yang berhubungan dengan meterai. Dan akan disosialisasikan ke masyarakat yang datang kekelurahan untuk mengurus dokumen-dokumen penting, dalam penggunaan meterai yang diperlukan untuk dokumen tersebut.
- 2) Pelaksanaan PKM yang dilaksanakan di kelurahan pamulang timur tersebut berjalan dengan efektif, berdasarkan indikator akan disosialisasikan ke masyarakat yang datang kekelurahan untuk mengurus dokumen-dokumen penting

2. Saran

- 1) Perlunya sosialisasi tentang penggunaan bea meterai ke kelurahan-kelurahan selain kelurahan pamulang timur..

DAFTAR PUSTAKA

- Darono, Agung "Kajian Model Bisnis e-Meterai". Balai Diklat Keuangan Malang, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan RI, (2013): 2.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., ZangLi., Fan, G., etc. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*. 24 Jan 2020.
- Indah, C. Maya. (2020) "Aspek Perjanjian Electronic Commerce dan Implikasi pada Hukum Pembuktian di Indonesia". *Jurnal Masalah-masalah Hukum, Fakultas Hukum Diponegoro* jilid 39, No. 2, (Juni 2010): 178.
- Sofyan, A. (2011). "Penggunaan Bea Meterai Yang Benar Dalam Rangka Sempurnanya Akta Autentik." *Jurnal Humanity*. Vol. 7, No. 1, September 2011, Malang: Fakultas

Yuliana. (2020). Corona Virus Desease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literature. Wellness and Healthy Magazine Vol 2 (1). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.